

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Cabai ikatokkon imerupakan isalahsatu icabai ilokal iyang iberasal idari iTana iToraja iyang imemiliki imorfologi ihampir imirip idengan icabai ipaprika inamun imemiliki iukuran ibuah iyang ilebih ikecil idibandingkan ibuah ipaprika. iCabe iini imemiliki iciri ikhas iyang ilebih idari icabe ibiasa isehingga ibanyak idiminati imasyarakat ilokal imaupun iluar idaerah. iSelain iitu icabai imengandung ivitamin iA idan iC, iserta ianti ioksidan iyang imenjaga itubuh idari iberbagai ipenyakit itertentu. i

Cabai ikatokkon imemiliki illevel ikepedasan iantara i400.000-691.000 iSHU idan icabai ikeriting isekitar i30,000-50.000 iSHU. iBerdasarkan idata ibadan ipusat istatistic i(BPS) iKabupaten iTana iToraja iCabai ikatokkon idalam i4 itahun iterakhir imengalami ipenurunan iyang icukup isignifikan idengan iproduksi iberturut-turut i7.002 ikwintal ipada itahun i2019,3.820 ikwintal ipada itahun i2020, i2.885 ikwintal ipada itahun i2021 idan isebanyak i1.410 ikwintal ipada itahun i2022, ihal iini ididuga ikarna iteknik ibudidaya iyang ibelum itepat iseperti ipopulasi itanaman idan iteknik ipemupukan. iOleh ikarena iitu itarget iproduksi iini iperlu idilakukan iperbaikan iteknik ibudidaya iseperti ipemupukan idan ipenggunaan ipupuk iorganic idan ipenggunaan ijarak itanam iyang itepat.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), produksi cabai besar sebesar 2549 ton/ha dan produksi cabai rawit sebesar 5229 ton/ha pada tahun 2020, sementara pada tahun 2021 produksi cabai besar terjadi penurunan 2462 ton/ha dan produksi cabai rawit terjadi penurunan 4784 ton/ha. Hal ini disebabkan oleh adanya faktor lingkungan yang mempengaruhi produksi cabai, sehingga hasil produksi cabai di tahun 2021 menurun dan memberikan dampak dipasaran dengan naiknya harga cabai, selain itu faktor produksi juga mempengaruhi produksi cabai, faktor produksi diantaranya luas lahan, kekurangan benih unggul, tenaga kerja, dan penggunaan pestisida yang berlebihan. Menurut Sarina dan Pathan dalam Adhiana, (2021) menyatakan bahwa pertambahan luas lahan cabai merah mampu meningkatkan produksi tanaman cabai, penggunaan bibit unggul mampu menghasilkan produksi cabai yang tinggi, hal ini sejalan dengan (Sarina, 2015) menyatakan bahwa benih berpengaruh terhadap produksi cabai merah.

Media cabai yang baik memiliki sifat gembur, poros, dan subur. Beberapa media tanam yang bisa digunakan untuk tanaman cabai diantaranya adalah tanah, tanah yang gembur dan subur dengan lapisan atas yang banyak mengandung bahan organik. Selain media tanam, untuk menanam cabai juga dibutuhkan pupuk organic atau anorganik untuk mempercepat pertumbuhan tanaman. Pupuk organic bisa dibuat dari

bahan-bahan alami seperti pupuk kandang, pupuk kompos, limbah tanaman, atau limbah ternak.

Pemupukan atau penambahan unsur hara dengan menggunakan bahan organik dapat mengembalikan kondisi kesuburan tanah. Beberapa bahan organik dapat dimanfaatkan sebagai pupuk yang bersumber dari sisa-sisa bagian tanaman yang mengalami pembusukan, kotoran ternak, dan bahan organik lainnya. Salah satu kotoran ternak yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber bahan pupuk organik adalah kotoran kerbau. Kotoran kerbau memiliki mikroba dan bahan makan mikroba yang diharapkan dapat memberikan peningkatan populasi dan aktivitas mikroba sehingga dapat memperbaiki kondisi kesuburan tanah secara fisika, biologis dan kimia. Terjadinya kesuburan tanah dengan baik maka memungkinkan akan tersedianya hara makro dan mikro di dalam tanah yang dibutuhkan oleh tanaman untuk pertumbuhan dan perkembangan yang berkorelasi dengan hasil. Berdasarkan uraian tentang cabai katokkon dimana permintaan pasar yang semakin meningkat, kurangnya penerepan teknologi budidaya kususnya pemupukan sesuai kebutuhan tanaman serta semakin kurangnya lahan pertanian dari tahun ketahun maka perlu di lakukan penelitian mengenai "Pengaruh AB Mix dan Bokashi Limbah Kerbau Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Cabai Katokkon"

1.2 iRumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh AB MIX terhadap pertumbuhan dan produksi cabai katokkon?
2. Bagaimana pengaruh bokashi Limbah ternak Kerbau terhadap pertumbuhan dan produksi cabai katokkon?
3. Apakah terdapat interaksi antara AB Miix dan bokashi limbah ternak kerbau terhadap pertumbuhan dan produksi cabai katokkon?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh AB Mix terhadap pertumbuhan dan produksi cabai katokkon
2. Untuk mengetahui pengaruh bokashi limbah Kerbau terhadap pertumbuhan dan produksi cabai katokkon
3. Untuk mengetahui interaksi AB Mix dan bokashi limbah kerbau terhadap pertumbuhan dan produksi cabai katokkon

1.4 Manfaat

Penelitian ini memberikan manfaat bagi penulis sendiri utamanya dalam memberikan pengetahuan dalam pemanfaatan bokashi limbah ternak kerbau dan AB Mix terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai katokkon serta dapat menjadi acuan para petani dalam memanfaatkan limbah ternak sebagai pupuk